

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA
DI SMA NEGERI 3 KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

DEBI NEPENDI

55302/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENANAMAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN MELALUI KEGIATAN EKSRTA
KURIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI 3 KERINCI

Nama : Debi Nependi
TM/NIM : 2010/ 55302
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juni 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M. Si
NIP. 19640606 199103 1 00 6

Pembimbing II



Drs. Nurman S, M. Si
NIP. 19590409 198503 1 00 2

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

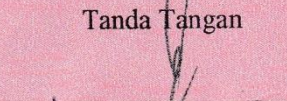
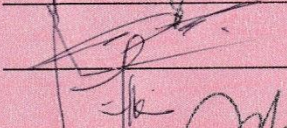
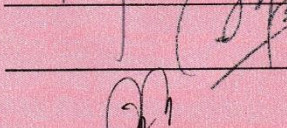
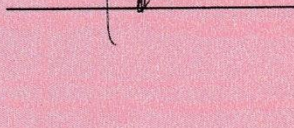

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, 20 Juli 2016 Pukul 10.00 – 12.00 WIB

**Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler
Pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci**

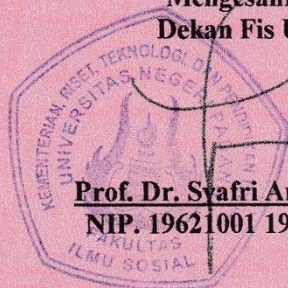
Nama : Debi Nependi
TM/NIM : 2010/ 55302
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Juli 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M. Si	
Sekretaris	: Drs. Nurman S, M.Si	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	

**Mengesahkan
Dekan Fis UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEBI NEPENDI
TM/NIM : 2010/55302
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2016

Saya yang menyatakan



DEBI NEPENDI
NIM. 55302

ABSTRAK

DEBI NEPENDI : (2010/55302), PENANAMAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN MELALUI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI 3 KERINCI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai kebangsaan yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai kebangsaan yang ada di dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka dan upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan pada kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah primer dan sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, *display* data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler pramuka sebagai penanaman nilai-nilai kebangsaan dilaksanakan melalui penanaman kesadaran berbangsa dan bernegara, kecintaan terhadap tanah air, keyakinan pada pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta kemampuan awal bela negara. Adapun kegiatan ekstra kurikuler pramuka yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan meliputi kegiatan upacara pramuka, latihan baris berbaris, simpul, berkemah, hiking dan sidang penerimaan tamu ambalan. Upaya menanamkan nilai-nilai kebangsaan di dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka meliputi minat, bakat, kedisiplinan, jasmani dan rohani, kerjasama setiap porsonil sekolah, masyarakat dan keluarga.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul **:"Penanaman Nilai-nilai Kebangsaan melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci"**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, keluarga dan para sahabat beliau semuanya.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Sahbuddin dan Ibunda Enisriyati yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Nurman S, M.si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Dra. Al Rafni, M.Si dan Ibu Alia Azmi, S. IP, M. Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Guru, khususnya Kepengurusan Pramuka SMA Negeri 3 Kerinci yang telah membantu pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.
9. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2010.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAN	
A. Kajian teoritis.....	10
1. Nilai kebangsaan.....	10
2. Gerakan pramuka.....	20
3. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka.....	34

B. Kerangka konseptual.....	39
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	40
B. Lokasi penelitian.....	40
C. Informan penelitian.....	41
D. Jenis, sumber, teknik dan alat pengumpulan data.....	42
E. Teknik keabsahan data.....	44
F. Teknik analisis data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	48
1. Temuan umum.....	48
2. Temuan khusus.....	54
B. Pembahasan.....	80
1. Nilai-nilai kebangsaan yang ditanamkan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka.....	80
2. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka.....	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual.....	39
Struktur Organisasi Sekolah.....	50
Struktur Gerakan Pramuka SMA Negeri 3 Kerinci.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rekapitulasi Informan Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Guru Dan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 3 Kerinci....	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan.....	51
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Izin Penelitian dari Kantor Tata Usaha Fakultas FIS UNP
2. Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci
3. Surat Keterangan telah selesai melaksanakan Penelitian dari SMA Negeri 3
Kerinci

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pramuka di lapangan SMA Negeri 3 Kerinci.....	58
Gambar 2. Anggota pramuka membuat tiang bendera dari tonggak dan tiang kemah.....	61
Gambar 3. Upacara bendera pramuka yang dilakukan pada awal kegiatan pramuka di lapangan SMA Negeri 3 Kerinci.....	65
Gambar 4. Pembina menjelaskan cara membuat simpul.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Derasnya arus globalisasi menyebabkan terkikisnya nilai-nilai kebangsaan. Anak-anak lebih menyukai dan bangga dengan budaya asing dari pada budaya asli bangsanya sendiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya rasa bangga yang lebih pada diri anak manakala menggunakan produk luar negeri, dibandingkan jika menggunakan produk bangsa sendiri. Selain daripada itu, lunturnya nilai-nilai kebangsaan pada anak-anak juga dapat dilihat dari kurangnya penghayatan siswa ketika upacara bendera, banyak sekali siswa yang tidak hafal lagu-lagu nasional maupun lagu daerah, tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional, bahkan juga banyak siswa yang tidak hafal sila-sila pancasila. Selain itu, karakter bangsa Indonesia yang berorientasi pada adat ketimuran juga mulai pudar, dibuktikan dengan adanya kecenderungan sikap ketidakjujuran yang semakin membudaya, berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua dan pemimpin serta kurangnya sopan santun dikalangan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa rasa nasionalisme sebagai pijakan teguh kepribadian bangsa telah hilang dan luntur seiring dengan perkembangan zaman.

Pendidikan dipilih sebagai alternatif utama pengembangan nilai kebangsaan, karena pendidikan merupakan sarana pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat terwujud peningkatan kualitas generasi

muda bangsa yang mampu meminimalisasi penyebab berbagai permasalahan nilai-nilai kebangsaan sebagai nilai dasar atau nilai intrinsik adalah nilai yang lestari dan abadi. Nilai ini eksis baik di masa lampau, masa kini maupun masa depandalam kehidupan bangsa. Nilai-nilai kebangsaan menjadi bintang pemandu atau penunjuk arah ke mana bangsa dan negara Indonesia harus menuju.

Walaupun nilai-nilai kebangsaan bersumber dari dan berakar pada budaya bangsa pada masa lampau, namun nilai-nilai praktisnya, yaitu nilai-nilai yang diterapkan dalam kehidupan bangsa Indonesia secara nyata, senantiasa diperbarui dan disesuaikan dengan konteks, kondisi dan situasi masyarakat yang terus menerus berubah. Oleh karenanya nilai-nilai kebangsaan yang menjadi ruh bangsa dan menyemangati bangsa tidak pernah usang. Hanya dengan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan semacam itu dan dengan semangat kebangsaan yang kukuh tangguh, bangsa Indonesia akan mampu mempertahankan eksistensinya menghadapi berbagai tantangan zaman, menghadapi rongrongan ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan kita serta menghadapi gelombang budaya global. Tentu saja dengan menggunakan strategi, hal-hal yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan bangsa Indonesia akan diramu dan diracik menjadi unsur yang memperkuat budaya dan jati diri bangsa. Sedangkan yang bertentangan, berlawanan dan tidak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan bangsa Indonesia dengan sendirinya akan ditepis dan ditolak.

Para generasi muda sebagai pemegang estafet kepemimpinan bangsa belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masalah ini merupakan suatu fakta yang tidak boleh diabaikan mengingat pentingnya sikap nasionalisme dalam memajukan negara Indonesia. Ketika pemerintah begitu gencar menyampaikan tentang pendidikan nilai kebangsaan atau nasionalisme, maka pembinaan pendidikan nilai kebangsaan melalui jalur pendidikan ini dirasakan tepat waktu, tepat fungsi, serta tepat sasaran. Terkait dengan penanaman nilai kebangsaan di era global sekarang ini salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah nasionalisme. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat.

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berpikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai pancasila harus selalu dijadikan andasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara.

Pengakuan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan kita sebagai bangsa untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam sikap dan perilaku nyata baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai kebangsaan ini telah diajarkan di dalam pendidikan formal meliputi SD, SMP dan SMA yang terdapat di dalam setiap mata pelajaran yaitu IPS, Sejarah, PKN dan lain sebagainya. Oleh karena itu pendidikan di SMA mempunyai peran yang sangat vital dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan meliputi kesadaran berbangsa dan bernegara, kecintaan terhadap tanah air, keyakinan terhadap Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, kemampuan awal bela negara. Upaya untuk menggalakkan kembali semangat kebangsaan atau nasionalisme melalui jalur pendidikan dapat ditempuh dengan melaksanakan pengintegrasian nilai-nilai kebangsaan dalam kegiatan ekstra kurikuler pada satuan pendidikan sekolah menengah atas. Strategi ini ditempuh dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, kontinuitas serta mempertimbangkan tingkat perkembangan usia dan kejiwaan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Kerinci, peneliti melihat bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pramuka sebagai penanaman nilai-nilai kebangsaan sangat jauh berbeda dari yang diharapkan, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme. Mengakibatkan masalah-masalah timbul di kelas maupun di

sekolah yaitu berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua dan pemimpin, serta kurangnya sopan santun dikalangan siswa karena berawal dari tidaknya menghargai jasa para pahlawan, meremehkan lagu kebangsaan Indonesia raya, acuh tak acuh pada negara Indonesia dan memandang rendah sang saka bendera merah putih. Berkembangnya pula sikap siswa yang tidak beretika baik, berkarakter tidak sehat sering kali melakukan hal-hal yang negative meliputi nakal, tidak teratur, provokator, penguasa pembangkang yang tidak mencerminkan karakter bangsa indonesia yang bercermin dari pancasila. Sedangkan tujuan dari pendidikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Dari tujuan tersebut, jelas bahwa tujuan pendidikan dengan kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 3 Kerinci sangatlah tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pramuka juga merupakan ekstra kurikuler yang dominan dalam nilai-nilai kebangsaan sebagaimana yang terdapat dalam UUD 1945 dan Pancasila.

Kegiatan ekstra kurikuler yang selama ini telah diselenggarakan oleh sekolah menengah atas adalah salah satu media potensial dalam rangka

pembinaan nilai-nilai kebangsaan pada peserta didik. Melalui kegiatan kepramukaan, diharapkan dapat menumbuhkan kebanggaan rasa nasionalisme, rasa tanggung jawab sosial, kedisiplinan serta potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan nilai kebangsaan membutuhkan suatu proses internalisasi nilai-nilai. Oleh karena itu, pentingnya pengintegrasian melalui kegiatan gerakan kepramukaan didasarkan pada asumsi bahwa untuk menanamkan nilai-nilai serta semangat kebangsaan harus disesuaikan dengan bakat, minat dan kreativitas peserta didik dalam penciptaan suasana yang kondusif bagi berkembangnya potensi diri.

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa di SMA N 3 Kerinci, kurangnya partisipasi yang dilaksanakan oleh guru menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa dalam nilai-nilai kebangsaan sehingga siswa masih menganggap kegiatan tersebut tidak penting bagi dirinya dan berperilaku yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Peran guru sangatlah penting dan sebagai pembina dalam kegiatan ekstra kurikuler pramuka. Namun peran pembina di SMA N 3 Kerinci pada pelaksanaan kegiatan pramuka sangatlah sedikit, pembina hanya melihat berjalannya kegiatan tanpa melakukan apa-apa, kadang pada pelaksanaan kegiatan tanpa adanya pembina. Hal ini sangat terbukti saat penerapan pada kegiatan-kegiatan lain di sekolah, siswa masih saja menganggap sepele dalam melakukan kegiatan yang dilakukan dan hanya bersemangat dalam hal kesukaannya saja.

Hal ini juga senada ditambahkan oleh bapak Idham khatib, S. Pd selaku kepala sekolah di SMA N 3 Kerinci. Beliau menyebutkan bahwa terdapat banyak siswa yang belum memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme yang mengakibatkan timbulnya masalah-masalah seperti berkembangnya rasa tidak hormat kepada guru serta kurang sopan santun dikalangan siswa, pembangkangan yang tidak mencerminkan karakter bangsa Indonesia yang bercermin dari pancasila.

Sesuai dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa patriotisme dan nasionalisme yang dimiliki oleh siswa.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam penerapan kegiatan ekstra kurikuler pramuka sehingga siswa banyak yang belum memahami nilai-nilai kebangsaan yang terdapat di dalamnya.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada kegiatan ekstra kurikuler pramuka sebagai penanaman nilai-nilai kebangsaan di SMA N 3 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang ingin diangkat dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci?
2. Upaya-upaya apakah yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci.
2. Mengidentifikasi upaya-upaya apakah yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SMA Negeri 3 Kerinci.

F. Mamfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait dengan ilmu pengetahuan khususnya tentang penanaman nilai-nilai kebangsaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan.
- b. Bagi guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penanaman nilai-nilai kebangsaan.
- c. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai kebangsaan yang terdapat dalam kegiatan pramuka.
- d. Bagi dinas pendidikan sebagai informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam penanaman nilai-nilai kebangsaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan antara lain:

1. Penanaman nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka dilaksanakan dengan penanaman kesadaran berbangsa dan bernegara, kecintaan terhadap tanah air, keyakinan pada Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta kemampuan bela negara. Kesadaran berbangsa dan bernegara dalam kegiatan kepramukaan dilakukan dengan mengharuskan siswa-siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, lomba menulis puisi bertemakan kepahlawanan, pemberian tugas kelompok membuat tiang bendera dan menegakkan bendera merah putih. Penanaman sikap cinta tanah air dilakukan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya sebelum pemberian materi pramuka, hormat bendera ketika upacara, mengenalkan kekayaan alam serta permainan tradisional. Dalam menumbuhkan keyakinan terhadap Pancasila, siswa diharuskan untuk menghafal Pancasila. Sikap rela berkorban dilakukan dengan membantu teman yang sedang tertimpa musibah, seperti terluka pada saat latihan kemudian teman yang lain ikut membantu mengobati.

Sedangkan kemampuan bela negara dilakukan melalui pemilihan petugas upacara untuk menanamkan sikap pemberani, menghafal dasa dharma dalam upacara pembukaan serta olahraga senam agar memiliki tubuh sehat.

2. Upaya yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka yaitu dengan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kesiapan jasmani, minat dan motivasi yang ada dalam diri setiap anggota pramuka dan keteladanan dari pembimbing pramuka juga memiliki kontribusi yang besar dalam upaya ini. Adapun faktor ekstrinsik yaitu meliputi kerja sama dengan seluruh porsenil sekolah, masyarakat dan keluarga agar mengawasi dan membimbing siswa-siswa dalam penanaman nilai-nilai kebangsaan yang meliputi aspek-aspek kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, rasa nasionalisme dan patriotisme serta mendukung sistem kehidupan nasional yang demokrasi sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

B. Saran

1. Agar mengontrol dan mengembangkan materi yang kreatif dan inovatif, seperti adanya pemberian materi yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu. Dibutuhkan usaha perbaikan baik dari segi eksterinsik maupun intrinsik, sehingga dengan perbaikan yang dilakukan diharapkan

mampu manambah kesadaran siswa akan hak dan kewajiban sebagai siswa, anak, warga negara dan mampu meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme serta mendukung kehidupan nasional yang demokrasi sesuai dengan pancasila dan UUD 1945.

2. Kepada pihak sekolah SMA Negeri 3 Kerinci, diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan ekstra kurikuler pramuka dengan baik dan mendukung setiap kegiatan berlangsung.
3. Upaya yang dilakukan selama ini agar dapat ditingkatkan lagi, supaya lebih nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam kegiatan pramuka tersalur dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Burhan Bungin, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu
- Hidayatullah, M, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS PRESS.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Sebagai Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kwarnas. 1996. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara*. Jakarta: Kwarnas.
- Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Bandung: VI Press
- Mukson. 2011. *Panduan Materi Pramuka Penggalang*. Semarang.
- Mulyana Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV Alfabeta
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunardi, Bob Andri. 2006. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Bandung: CV Nuansa Muda.
- Syarbani, Syahrial, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang. Nomor 12. Tahun 2010. *Tentang Gerakan Pramuka*.
- Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yatim, Badri. 1999. *Soekarno, Islam, dan Nasionalisme*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Skripsi :